

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Laporan Tugas Akhir

Metode yang dipakai pada asuhan berkesinambungan yang di mulai dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan bayi baru lahir dan neonatus dan asuhan perencanaan KB yaitu dengan penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi penelaahan kasus yaitu meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus-kasus, kejadian-kejadian dan faktor-faktor yang mempengaruhi, yang berlangsung pada saat ini dan masa lampau.

Asuhan berkesinambungan pada laporan studi kasus yang dilakukan pada Ny. D umur 34 tahun usia kehamilan 36 minggu 4 hari yang merupakan pasien dari PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta. Kemudian pasien tersebut di ikuti dan di bimbing di mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus serta pemilihan metode keluarga berencana.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu yaitu meliputi asuhan pada kehamilann, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan mulai dari usia kehamilan 36+4 minggu sebanyak 2 kali.
2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV
3. Asuhan Nifas : asuhan kehamilan yang diberikan pada ibu nifas yang dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4)
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN 3.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat Studi Kasus

Studi Kasus dilaksanakan di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) III yang dimulai pada tanggal 27 Februari-15 April 2023.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Ny. D umur 34 Tahun G2P1A0 Usia Kehamilan 36 Minggu 4 Hari.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir:

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, jam, dan sarung tangan
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: rekam medik atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu dan teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis agar dapat mendapatkan informasi dan kondisi pasien agar mendapatkan data yang valid. Wawancara telah dilakukan yaitu pada saat

dilakukan anamnesa pada tanggal 06 Maret 2023 di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati suatu proses maupun objek dengan tujuan agar bisa memahami dan merasakan pengetahuan terhadap fenomena berdasarkan landasan pengetahuan dan gagasan yang sudah ada sebelumnya, sehingga informasi tersebut bisa di jadikan landasan dalam penelitian. Observasi Pasien merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan pada pasien oleh karena atas dasar pertimbangan dan indikasi medis tertentu, pasien tersebut harus dilakukan observasi untuk jangka waktu tertentu.

- 1) Pemeriksaan ANC, tanggal 06 Maret 2023 di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.
- 2) Pemeriksaan ANC, tanggal 24 Maret 2023 di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.
- 3) Pendampingan persalinan, tanggal 27 Maret 2023 di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.
- 4) KN 1 dan KF 1, tanggal 27 Maret 2023 di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.
- 5) Kunjungan rumah pada KN 2 dan KF 2, tanggal 02 April 2023.
- 6) KN 3 dan KF 3, tanggal 15 April 2023 di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.
- 7) Kunjungan rumah pada KF 4, tanggal 28 April 2023

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik atau pemeriksaan klinis yaitu sebuah proses dari seorang ahli kesehatan memeriksa tubuh pasien dengan tujuan untuk menemukan tanda klinis penyakit. Hasil pemeriksaan akan didokumentasikan serta dicatat dalam rekam

medis. Pemeriksaan fisik dan rekam medis akan membantu dalam penegakan diagnosis dan perencanaan perawatan pasien.

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis, mulai dari Tanda Vital lalu bagian kepala dan berakhir pada anggota gerak, yaitu kaki. Pemeriksaan secara sistematis tersebut disebut teknik *head to toe*. Setelah pemeriksaan organ utama diperiksa dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, beberapa tes khusus mungkin diperlukan seperti tes neurologi. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan izin dari pasien atau keluarga dengan menggunakan informed consent.

c. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang ialah bagian dari pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan bertujuan untuk mendiagnosis penyakit tertentu. Dalam studi kasus pemeriksaan penunjang yang dilakukan adalah pemeriksaan SWAB Antigen, Lakmus dan pemeriksaan USG.

d. Studi Dokumentasi

Dari pengertian tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan, data skunder dari ibu, dan Buku KIA.

e. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah studi yang mengumpulkan sumber atau pendapat ahli tentang suatu topik yang berkaitan dengan tujuan penelitian, diambil dari berbagai sumber yang terkait dengan variabel atau topik utama penelitian (Djiwandono, 2015). Dengan bantuan tinjauan pustaka, penawaran perawatan

yang ditawarkan diperdalam dan studi kasus dibahas. Dalam laporan akhir ini, penulis menggunakan buku-buku dari tahun 2013-2023.

F. Prosedur LTA

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan Observasi lapangan dan pencatatan kasus LTA di lapangan, dilakukan bersamaan dengan Praktek Klinik Kebidanan III pada tanggal 27 Februari 2023
- b. Mengajukan untuk Penyerahan izin studi kebidanan (D-3) sebagai pengantar penelitian pasien dan pelaksanaan studi kasus di PMB pada tanggal 13 April 2023
- c. Melakukan pengkajian pasien di tempat untuk menentukan subyek yang akan menjadi responden studi kasus yaitu Ny. D umur 33 tahun G2P1A0 Usia Kehamilan 36⁺⁴ minggu di PMB Tutik Purwani, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 06 Maret 2023.
- d. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani formulir informed consent pada tanggal 06 Maret 2023
- e. Melakukan Pembuatan laporan penilaian atau pengkajian LTA
- f. Melakukan Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA
- g. Melakukan validasi pada pasien LTA

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam Tahap ini yaitu melukanan asuhan kebidanan berkesinambungan:

- a. ANC (*Antenatal Care*) dilakukan sebanyak 2 kali yang dimulai saat Trimester III, kunjungan ANC pertama dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023 saat umur kehamilan 36 minggu 4 hari dan kunjungan ANC kedua dilakukan pada tanggal 24 Maret 2023 saat usia kehamilan 38 Minggu 4 hari

- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta dengan APN pada hari Senin, Tanggal 27 Maret 2023.
- 1) Mendampingi pasien kala I dengan memberikan perawatan, yaitu Membantu menemukan posisi yang nyaman, melatih kontrol pernapasan selama persalinan, memberikan makanan dan cairan serta memberikan perawatan pelengkap berupa pijat oksitosin dan pijat eufflurage.
 - 2) Mendampingi pasien pada saat kala II dengan memberikan dukungan dan motivasi, memberikan minum di sela-sela kontraksi, memeriksa kembali denyut jantung janin dan memimpin ibu untuk meneran disaat ada kontraksi.
 - 3) Mendampingi pasien pada saat kala III dengan tetap memberikan dukungan kepada pasien.
 - 4) Mendampingi pasien pada kala IV dengan melakukan pemantauan 2 jam postpartum dan memberikan nutrisi serta cairan.
- c. Asuhan PNC (postnatal care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
- 1) KF 1 dilakukan pada hari ke-1 nifas pada tanggal 27 Maret 2023, dengan KIE tehnik menyusui, perawatan parineum, dan pijat oksitosin.
 - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke-7 nifas pada tanggal 02 April 2023, dengan asuhan KIE tanda bahaya nifas dan KIE personal hygiene dan perawatan parineum.
 - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke-20 nifas pada tanggal 15 April 2023, dengan asuhan pijat nifas dan KIE pemberian ASI.
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke-33 nifas pada tanggal 28 April 2023, dengan asuhan konseling KB.

d. Asuhan BBL, dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dengan KN 3

- 1) Kunjungan neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023, dengan asuhan perawatan bayi baru lahir, KIE perawatan tali pusat, KIE tanda bahaya bayi baru lahir, pencegahan Hipotermi dan pemberian Imunisasi HB-0.
- 2) Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada tanggal 2 April 2023, dengan asuhan KIE perawatan tali pusat, KIE ASI eksklusif dan memandikan bayi.
- 3) Kunjungan neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada tanggal 15 April 2023, dengan asuhan pijat bayi dan imunisasi BCG.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini termasuk menyiapkan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dimulai dari latar belakang, review teori, metodologi LTA dan informasi kasus, diskusi atau pembahasan, menarik kesimpulan, dan membuat saran dalam persiapan hasil ujian LTA

4. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika dokumentasi kebidanan yang dilakukan adalah dengan pencatatan yang meliputi data subyektif, obyektif, analisa dan penatalaksanaan atau SOAP yang sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

S : Subjective (subjektif), yakni segala bentuk pernyataan atau keluhan dari pasien dengan pengkajian data dari anamnesa, dengan masalah dari sudut pandang pasien.

O : Objective (objektif), yakni data yang diobservasi dari hasil pemeriksaan oleh tenaga kesehatan dengan pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan lainnya.

A : Analysis (analisis), yakni kesimpulan dari objektif dan subjektif

P : Planning (perencanaan), yakni rencana tindakan atau asuhan yang akan dilakukan berdasarkan analisis dan interpretasi data.